

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

”Setiap kegiatan karya ilmiah tidak terlepas dari suatu metode tertentu. Penggunaan metode dalam kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang tidak kabur dan metode yang tepat, yang dapat dipertanggung jawabkan, maka kegiatannya akan benar-benar ilmiah dan hasilnya pun dapat dipertanggung jawabkan.” (Kadinah 2005:115).

”Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (*opservasi* berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti berinteraksi berdasarkan sumber data, dan dalam melihat hubungan antar variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi.” (Sugiyono,2007:18).

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap karya ilmiah tidak lepas dari suatu metode yang dapat dipertanggung jawabkan, dan penelitian yang digunakan saling berinteraksi antar variabel yang digunakan.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penyusunan tugas akhir ini, ditetapkan ruang lingkup penelitian yaitu Sistem informasi pengendalian bahan baku produksi yang dipakai PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) berhubungan dengan departemen *marketing*, produksi, dan *purchasing*.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan penulis adalah data deskriptif. "Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka". (Moleong, 1988:211).

Data dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber, yang terdiri dari data primer dan sekunder

1. Data primer adalah data yang meliputi hasil dari wawancara dengan departemen produksi, departemen akuntansi keuangan, dengan karyawan bagian administrasi gudang dan juga dengan pembimbing lapangan Bapak Agus Putra, staf-staf karyawan, bagian *accounting*, bagian PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), bagian *marketing*, bagian produksi, bagian *purchasing*, dan selaku kepala administrasi
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan bentuk dokumen-dokumen yang sudah jadi seperti: media cetak, baik yang dipublikasikan atau tidak, yang didapat dari pembimbing lapangan.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, penulis juga memiliki beberapa teknik dalam pengumpulan data-data dari perusahaan tersebut. Teknik-teknik tersebut dimaksudkan untuk menjadi dasar penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Teknik-teknik tersebut antara lain :

a. *Observasi*.

Dalam teknik ini penulis terjun langsung dalam dunia kerja/kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan. Penulis melihat, mengamati dan turut bekerja langsung dengan semua pihak yang bersangkutan dibagian staf *accounting* (akuntansi biaya), dan bagian gudang produksi

b. Wawancara.

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab secara lisan dengan departemen produksi untuk mendapatkan data proses produksi, departemen akuntansi keuangan untuk mendapatkan data anggaran, dengan karyawan dan bagian administrasi gudang dan juga dengan pembimbing lapangan Bapak Agus Putra, staf-staf karyawan, bagian *accounting*, bagian PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), bagian *marketing*, bagian produksi, bagian *purchasing*, dan selaku kepala administrasi mengenai bagaimana proses produksi yang dilakukan, berapa banyak jumlah karyawan yang bekerja di bidang produksi, dan perusahaan melakukan pengiriman hasil produksi kemana saja.

c. Dokumentasi

Adalah proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya (Arikunto,1998:236). Dalam penelitian ini data yang berasal dari dokumen antara lain bagian struktur organisasi, tabel anggaran-anggaran, bagan proses produksi serta data-data lain yang terkait dalam proses penelitian. Dalam teknik ini penulis melakukan pendokumentasian, pengarsipan semua data-data yang telah diambil seperti : struktur organisasi, peta proses bisnis perusahaan, laporan hasil produksi, , *production flow*.

d. Literature

Dalam teknik ini penulis banyak mengambil data-data dari berbagai buku literature sebagai ilmu kajian dan ilmu pembanding, seperti buku tentang *Budgeting*, Akuntansi biaya dan Manajemen produksi & operasi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan diproses dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Untuk membahas masalah yang terjadi diperusahaan, maka langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendefinisikan sistem informasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengendalikan rencana produksi dalam kaitannya dengan anggaran produksi pada CV. Sinar Baja Electric II di Sidoarjo. Sebagai upaya penyempurnaan sistem yang selalu berkembang dari waktu ke waktu, guna mencapai efektifitas dan efisiensi.
- 2) Membandingkan sistem informasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengendalikan rencana produksi dalam kaitannya dengan anggaran produksi pada CV. Sinar Baja Electric II di Sidoarjo, dengan sistem informasi pengendalian yang diimplementasikan di CV. Sinar Baja Electric II di Sidoarjo. Hasil perbandingan tersebut berupa kecepatan informasi, pengintegrasian sistem, pengendalian intern serta informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien.
- 3) Menganalisis perbandingan seperti yang diuraikan. *Input* dari sistem informasi pengendalian tersebut adalah: penerimaan order, pengecekan *stoc material*, pengecekan kapasitas, pengadaan bahan, informasi ke *marketing*, dan jadwal induk produksi.

Fokus yang digunakan dari hasil perbandingan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kecepatan Informasi

Analisi kecepatan informasi dengan membandingkan kecepatan perolehan sistem informasi pengendalian produksi yang sedang berlangsung dengan sistem informasi pengendalian produksi yang biasanya dilakukan. Sistem informasi pengendalian produksi yang didukung dengan pengintegrasian sistem yang baik dapat menghasilkan informasi yang sangat cepat.

- 2) *Pengintegrasian Sistem*

Menganalisis keuntungan dan kerugian dalam mengintegrasikan sistem informasi pengendalian produksi untuk menjadikan suatu sistem informasi yang baik, dan juga harus ditunjang dengan jaringan (*network*) yang baik pula.

3) Pengendalian *Intern*

Menganalisis pengendalian *intern* yang dihasilkan dengan menggunakan sistem informasi pengendalian produksi terhadap penganggaran produksi, sebagai contoh pengadaan bahan yang harus ditempuh dahulu sebelum prosedur produksi yang dihasilkan, dan lain-lain.

4) Informasi yang Efektik dan Efisien

Informasi yang efektif dan efisien dapat dijelaskan dengan membandingkan sistem informasi pengendalian produksi. Informasi yang efektif dan efisien apabila data dari unit-unit tertentu dapat dimanfaatkan pula oleh unit lain yang membutuhkan tanpa harus melakukan *entry* data ulang.